

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari 73 responden mengenai "Hubungan pola asuh Ibu dengan perilaku sulit makan anak usia balita (3-5 tahun) di TK Kartika X-22 Kota Bekasi." yang dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 73 responden pada penelitian diperoleh hasil bahwa rata-rata usia responden orang tua berusia 19-44 tahun dan responden anak berusia 5 tahun, mayoritas berjenis kelamin anak perempuan, rata-rata responden bekerja dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA, rata-rata porsi makan anak 2 sampai 3 kali, mayoritas nafsu makan anak kurang dengan pola asuh yang dilakukan adalah otoriter.
- b. Gambaran tingkat nafsu makan anak usia balita di TK Kartika X-8 Kota Bekasi menunjukkan bahwa mayoritas dengan nafsu makan kurang.
- c. Adanya hubungan antar pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan di TK Kartika X-8 Kota Bekasi dengan nilai value 0,006 ( $p \text{ value} < 0,05$ ).

### **V.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan sebagai berikut :

- a. Bagi keluarga  
Khususnya orang tua hendaknya mempraktikkan teknik pengasuhan yang efektif, mengawasi asupan makanan anak-anaknya, mendidik diri sendiri mengenai kebiasaan makan yang sulit pada anak-anaknya, menempatkan diri pada posisi anak-anaknya, membimbing anak-anaknya ke arah perilaku yang baik, mendampingi mereka saat mereka tumbuh dan berkembang, serta memantau kesehatan mereka secara teratur.
- b. Bagi lembaga layanan kesehatan  
Memberikan program pelatihan bulanan untuk tenaga kesehatan tentang manajemen perilaku makan anak, mengadakan program edukasi bagi

orang tua baru tentang pentingnya pola makan sehat, Evaluasi rutin dan penyesuaian intervensi berdasarkan hasil pemantauan posyandu.

c. Bagi institusi pendidikan

Melalui proyek layanan masyarakat yang berfokus pada status gizi anak-anak, sekolah dapat bekerja sama dengan pusat kesehatan terdekat untuk meningkatkan kesehatan anak-anak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang memengaruhi gaya pengasuhan orang tua yang menghadapi perilaku makan yang menantang, peneliti masa depan harus menggunakan pendekatan kualitatif. merekrut sampel yang lebih besar dan lebih beragam dari berbagai wilayah geografis untuk meningkatkan generalisasi temuan, Kembangkan intervensi berbasis bukti yang dapat membantu anak-anak dengan perilaku sulit makan, dan uji efektivitasnya.